

IMPLEMENTASI LAGU BANGUN DATAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI JAPELEDOK

Perdana Aziz Saputra¹⁾, Ervina Eka Subekti²⁾, Aries Tika Damayani³⁾

DOI : [10.26877/ijes.v5i1.20454](https://doi.org/10.26877/ijes.v5i1.20454)

¹²³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Latar Belakang yang mendorong penelitian ini adalah pelajaran matematika merupakan pelajaran yang paling sulit di banding pelajaran yang lain, siswa juga masih kesulitan saat menghafal rumus bangun ruang, hal tersebut dikarenakan saat proses belajar mengajar guru masih menggunakan metode ceramah dan penggunaan media yang terbatas yaitu menggunakan kertas yang dipotong menjadi bentuk bangun datar, sehingga membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan saat pembelajaran berlangsung. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan lagu bangun datar pada pelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Japeledok?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan apakah Penggunaan Lagu Bangun datar Pada Mata Pelajaran Matematika dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Japeledok. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Japeledok tahun pelajaran 2024/2025. Sampel yang diambil adalah 11 siswa kelas V SD Negeri Japeledok tahun pelajaran 2024/2025. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, tes tertulis, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan supaya siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran sehingga materi yang disampaikan guru tersampaikan dengan tepat.

Kata Kunci: Lagu Bangun Datar, Mata Pelajaran Matematika, Hasil Belajar

Abstract

The background that prompted this research is that mathematics is the most difficult subject compared to other subjects, and students still have difficulty memorizing spatial formulas. This is because during the teaching and learning process, teachers still use lecture methods and limited media, namely paper cut into flat shapes, which makes students feel bored and tired during the learning process. The problem addressed in this study is how the use of flat shape songs in mathematics lessons can improve the learning outcomes of fifth-grade students at Japeledok Public Elementary School. The purpose of this study is to determine whether the use of flat shape songs in mathematics lessons can improve the learning outcomes of fifth-grade students at Japeledok Public Elementary School. This study uses a quantitative descriptive method. The population of this study was fifth-grade students at Japeledok Public Elementary School in the 2024/2025 academic year. The sample consisted of 11 fifth-grade students at Japeledok Public Elementary School in the 2024/2025 academic year. The data in this study were obtained through observation, written tests, interviews, and documentation. Based on the results of this study, it is recommended that students be encouraged to be more enthusiastic in learning so that the material presented by the teacher is conveyed appropriately.

Keywords: *Bangun Datar song, Mathematics subject, Learning outcomes*

History Article

Received 9 Agustus 2025
Approved 26 Agustus 2025
Published 30 Mei 2025

How to Cite

Saputra, Perdana Aziz. Subekti, Ervina Eka. Damayani, Aries Tika. (2025). Implementasi Lagu Bangun Datar Pada Mata Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Japeledok. IJES, 5(1), 283-293



Coresponding Author:

Jl. Sidodadi Timur No. 24, Kota Semarang, Indonesia.
E-mail: ¹ perdanaaziz80@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam menciptakan kecerdasan bangsa pendidikan memiliki kontribusi penting. Pencapaian mencerdaskan masyarakat dan menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki nilai, sikap, dan perilaku yang positif menunjukkan bahwa negara ini memiliki standar pendidikan yang tinggi. Maka sebab itu, perlu dibangun suatu sistem pendidikan yang dapat sepenuhnya mengembangkan kemampuan, minat, dan keterampilan anak, khususnya pendidikan abad 21 (Mazidah & Sartika, 2023).

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pada jenjang sekolah dasar, guru harus dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan lebih efektif dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang kreatif dan menarik pada saat proses pembelajaran (Prasetya, 2021). Media memberikan pembelajaran yang menarik dari pembelajaran yang biasanya. Salah satu media pembelajaran yang berperan dalam proses pembelajaran yaitu media lagu, karena pada dasarnya semua orang menyukai lagu.

Tinggi atau rendahnya hasil belajar ditunjukkan dengan ketercapaiannya daya serap terhadap pembelajaran yang diajarkan. Pengukuran ketercapaian daya serap ini biasanya dilakukan dengan penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) khususnya pada mata pelajaran matematika. Salah satu tolak ukur untuk menilai keberhasilan mengajar adalah menggunakan hasil penilaian yang dicapai oleh siswa dalam belajar (Sumiati & Asra, 2016). Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar matematika yang memuaskan merupakan keberhasilan guru dalam mendesain/merancang dan melaksanakan proses pembelajaran (Umayu, 2020; Putri, 2023; Pratiwi, 2020).

Dalam pembelajaran matematika, proses pembelajaran yang efektif tidak hanya ditentukan oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh metode dan strategi yang digunakan oleh guru untuk menstimulasi kemampuan berpikir siswa (Mujayanah, 2021; Nursimah, 2021, Kotijah, 2018). Aktivitas seperti pemecahan masalah, latihan soal, diskusi kelompok, dan penggunaan media pembelajaran yang relevan dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta memperkuat pemahaman konsep matematika (Hidayah, 2020; Hanifah, 2019; Dwijayanti, 2017). Selain itu, pembelajaran yang bervariasi dapat menyesuaikan gaya belajar siswa yang berbeda, sehingga setiap siswa memiliki kesempatan untuk menginternalisasi konsep secara optimal. Dengan demikian, keberhasilan dalam pembelajaran matematika tidak hanya diukur dari kemampuan siswa menjawab soal, tetapi juga dari kemampuan mereka menerapkan konsep dalam situasi nyata dan berpikir kritis (Ardina, 2019).

Media lagu dapat membantu meningkatkan pemikiran dan hasil belajar peserta didik, karena akan memudahkan peserta didik dalam mengingat materi yang disampaikan oleh guru serta berpengaruh pada daya ingat dan tingkat pemahaman peserta didik (Tania et al., 2023). Menurut Florensia (2018) matematika salah satu pembelajaran di SD yang mampu untuk

mengukur tingkat kemampuan siswa dalam berpikir Oleh karena itu, mata pelajaran matematika mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi peserta didik karena mempelajari materi yang sederhana hingga yang sulit, dari yang abstrak hingga hal-hal yang konkrit. Dengan penggunaan media lagu dapat membantu guru meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika di kelas V.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V di SD Negeri Japeledok, peneliti mendapatkan informasi bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang paling sulit di banding pelajaran yang lain, siswa juga masih kesulitan saat menghafal rumus bangun ruang, hal tersebut dikarenakan saat proses belajar mengajar guru masih menggunakan metode ceramah dan penggunaan media yang terbatas yaitu menggunakan kertas yang dipotong menjadi bentuk bangun datar, sehingga membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan saat pembelajaran berlangsung. Penggunaan media pada saat pelajaran matematika di SD penting karena siswa dapat dengan mudah memahami isi materi yang berkaitan dengan pelajaran yang guru berikan dan dapat memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Dari hasil uraian konteks penjelasan penelitian tersebut, maka peneliti mempunyai gagasan untuk melakukan penelitian dengan memilih judul “Implementasi Lagu Bangun Datar Pada Mata Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Japeledok”.

METODE

Penelitian ini berjudul “Implementasi Lagu Bangun Datar Pada Mata Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Japeledok” dengan menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), Metode deskriptif merupakan salah satu macam-macam metode penelitian kuantitatif dengan suatu rumusan masalah yang memadu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif dimana penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk melukiskan secara sistematis mengenai implementasi lagu bangun datar pada mata pelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Japeledok. Metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan hasil dari pengolahan data akan dideskripsikan secara rinci sehingga lebih memperkuat analisa peneliti dalam membuat suatu kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

Tempat penelitian ini di SD Negeri Japeledok yang berlokasi di desa Japeledok, Kec. Pancur, Kab. Rembang, Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut: lokasi yang mudah dijangkau, berdasarkan observasi bahwa guru belum pernah menggunakan media lagu anak, sekolah bersedia menerima inovasi pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Mengenai waktu penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebihnya satu minggu.

Sesuai dengan jenisnya, penelitian ini akan menjelaskan tentang Implementasi Lagu Bangun Datar Pada Mata Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Japeledok yaitu dengan menggunakan kalimat deskriptif secara sistematis.

Peneliti mengambil data berdasarkan observasi, tes, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti bersama siswa kelas V dan guru kelas V di SD Negeri Japeledok.

Dalam penelitian ini diperlukan adanya suatu data sebagai hasil akhir dari penelitian. Untuk pengumpulan data yang konkrit peneliti melaksanakan beberapa teknik pengumpulan data, pertama observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung pada siswa kelas V. Teknik kedua yaitu wawancara, Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai (Interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, yaitu yaitu untuk mengetahui dampak dan pentingnya penggunaan lagu dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V. Wawancara dapat dilakukan secara langsung dengan guru dan dilakukan tanpa perantara tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Kisi-kisi dalam penelitian ini yaitu berisi tentang analisis dampak dan manfaat implementasi lagu bangun datar pada mata pelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN Japeledok. Teknik ketiga yaitu tes yang digunakan berupa tes tertulis yaitu tes yang soal-soalnya harus dijawab siswa dengan memberikan jawaban tertulis. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dan dilakukan perbandingan hasil kedua tes yaitu pretest dan posttest. Pretest yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa penilaian terdahulu yang dilakukan oleh guru sebelum diberlakukannya implementasi lagu bangun datar dan posttest dilakukan setelah diberlakukannya implementasi bangun datar pada mata pelajaran matematika di kelas V SDN Japeledok. Teknik keempat yaitu dokumentasi, dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan tes tertulis sehingga hasil yang didapatkan akan lebih kredibel dan dapat dipercaya. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara, foto kegiatan penelitian, dan dokumentasi dalam penelitian ini antara lain, profil SD Negeri Japeledok, Visi dan Misi, data pendidik/ guru, data siswa, dokumen pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris yang meliputi "RPP, silabus, kurikulum pelajaran Matematika, buku pelajaran matematika, dan sarana prasarana media pembelajaran matematika". Adapun alat bantu dalam mengumpulkan data dokumentasi yaitu kamera handphone.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan secara sistematis bagaimana Implementasi Lagu Bangun Datar Pada Mata Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Japeledok. SD Negeri Japeledok berstatus sebagai sekolah negeri. Dipimpin oleh Kepala Sekolah bernama Bapak Marjoko S.Pd. SD Negeri Japeledok merupakan sekolah dengan status akreditasi B. Penelitian ini dilaksanakan dengan melalui beberapa tahapan pengambilan data yang meliputi observasi, tes, wawancara dan dokumentasi untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Japeledok. Tes dan wawancara dilakukan oleh siswa kelas V, guru kelas V dan kepala sekolah SD Negeri Japeledok.

Berdasarkan hasil observasi, tes, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di SDN Japeledok, yang berlokasi di Desa Japeledok, Kecamatan Pancur, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. Paparan data ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk

mengimplementasikan apakah Penggunaan Lagu Bangun datar Pada Mata Pelajaran Matematika dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Japeledok.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan peneliti setelah diberlakukannya implementasi lagu baangun datar pada mata pelajaran matematika kelas V dan dibandingkan dengan penilaian guru kelas V pada mata pelajaran matematika, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Posttest

Nama	Nilai
Sifa Nur Laeli	95
Ahmad Kevin Alvaro	80
Ahmad Doni Prasetio	90
Ahsin Muflihudin	100
Ifa Fatimatuz Zahro	80
M. Giofan Bagas S	45
Mohamad Akbar Sulistio	60
Naira Safa'atun Nikmah	95
Ravel Aditya Aurelio	100
Aldiva Aprilio Yulianto	90
Naufa Rizqilah Aziazi	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pada kelas V memperoleh hasil belajar matematika menggunakan media lagu dengan hasil terdapat 2 orang siswa yang tidak memenuhi kkm dan 9 siswa memenuhi kkm dan sebelum menggunakan media lagu terdapat 4 siswa yang belum memenuhi kkm.

Hasil tes menggunakan lagu bangun datar dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Suharsimi & Jabar (2014:35) yang mengatakan bahwa hasil belajar dibagi menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Dimana setiap kategori mempunyai batas nilai seperti tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Kategori Nilai Posttest Siswa

Nama Siswa	Kategori Hasil Belajar
M Giofan Bagas	Rendah
Mohammad Akbar	Rendah
Ifa Fatimatuz Zahro	Sedang
Ahmad Kevin Alvaro	Sedang
Naufa Rizqilah A	Tinggi
Ravel Aditya Aurelio	Tinggi
Akhsin Muflihudin	Tinggi
Sifa Nur Laeli	Tinggi
Ahmad Doni Prasetio	Tinggi

Naira Safa'atun Nikmah	Tinggi
Aldiva Aprilio Yulianto	Tinggi

Dari tabel diatas dapat diambil subjek rendah adalah M Giofan Bagas, subjek sedang adalah Ahmad Kelvin Alvaro, dan subjek tinggi adalah Naufa Rizqillah A. Berikut hasil tes ketiga subjek tersebut:

1. Subjek Dengan Hasil Belajar Rendah

Dalam peneliian ini, subjek dengan hasil belajar rendah adalah Ahmad Kevin Alvaro dimana subjek hanya mampu memperoleh nilai 45 dari soal yang diberikan. Dari hasil tes tulis menggunakan media lagu subjek M Giofan Bagas kita bisa mengerti bahwa nilai subjek sudah meningkat namun masih ada salah dalam mengerjakan soal tes tertulis, subjek tidak mampu mengerjakan satu soal pun dengan benar. Kesalahan yang dialami subjek pun beragam dari kesalah menuliskan rumus, kesalahan menghitung, kesalahan menuliskan satuan luas, dan lain-lainnya. Sehingga subjek dengan kemampuan rendah belum mampu menggunakan media lagu dengan baik.

2. Subjek Dengan Hasil Belajar Sedang

Dalam peneliian ini, subjek dengan hasil belajar sedang adalah Ifa Fatimatuz Zahro dimana subjek mampu memperoleh nilai 80 dari soal yang diberikan. Dari hasil tes tulis dengan media lagu subjek Ifa Fatimatuz Zahro kita bisa mengerti bahwa subjek sudah mampu mengerjakan sebagian soal dengan benar namun subjek masih kurang teliti dalam mengerjakan soal tersebut sehingga subjek masih ada kesalahan dalam mengerjakan soal tersebut. Sehingga subjek dengan kemampuan sedang sudah cukup mampu menggunakan media lagu dengan baik namun harus ditingkatkan lagi ketelitian dalam mengerjakan soal.

3. Subjek Dengan Hasil Belajar Tinggi

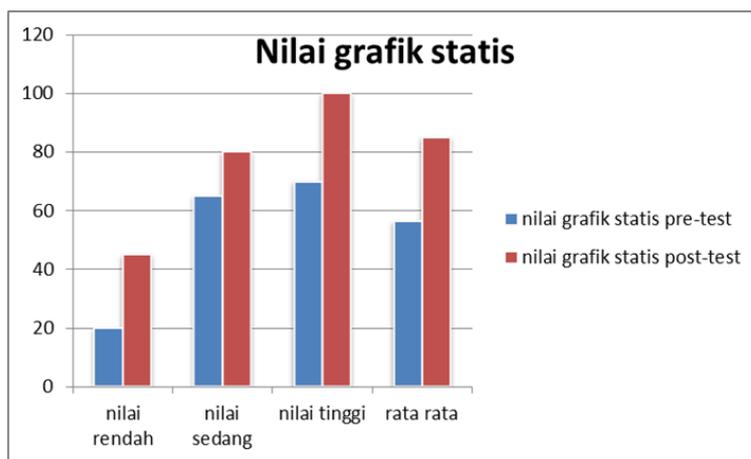
Dalam peneliian ini, subjek dengan hasil belajar tinggi adalah Akhsin Muflihudin dimana subjek mampu memperoleh nilai 100 dari soal yang diberikan. Dari hasil tes tulis dengan media lagu subjek Akhsin Muflihudin kita bisa mengerti bahwa subjek mampu mengerjakan soal tersebut dengan baik dan benar tanpa ada kesalahan yang dilakukan, sehingga subjek sudah mampu menggunakan media lagu dengan baik.

Tabel 3. Presentase Tiap Butir Soal

Nomor Soal	Kriteria Penilaian	Presentase
1	Nilai 4 = 5 Siswa	46%
	Nilai 3 = 3 Siswa	27%
	Nilai 2 = 3 Siswa	27%
	Nilai 1 = 0 Siswa	0%
2	Nilai 4 = 8 Siswa	73%
	Nilai 3 = 1 Siswa	9%
	Nilai 2 = 2 Siswa	18%
	Nilai 1 = 0 Siswa	0%

3	Nilai 4 = 5 Siswa Nilai 3 = 2 Siswa Nilai 2 = 4 Siswa Nilai 1 = 0 Siswa	46% 18% 36 % 0%
4	Nilai 4 = 10 Siswa Nilai 3 = 1 Siswa Nilai 2 = 0 Siswa Nilai 1 = 0 Siswa	91% 9% 0% 0%
5	Nilai 4 = 9 Siswa Nilai 3 = 0 Siswa Nilai 2 = 0 Siswa Nilai 1 = 2 Siswa	82% 0% 0% 18%

Hasil presentase dari tabel di atas terlihat bahwa hampir semua siswa kelas V dapat menjawab soal-soal yang diberikan dengan benar dan tepat. Walaupun masih ada beberapa siswa yang mungkin belum bisa menjawab soal dengan sempurna tapi sudah terlihat adanya peningkatan bahwa siswa memahami dengan baik materi bangun datar melalui implementasi lagu bangun datar.



Gambar 1. Nilai Rata-Rata Statis

Berdasarkan grafik di atas bisa disimpulkan bahwa implementasi lagu bangun datar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri Japeledok. Terlihat dari meningkatnya nilai posttest yang dilakukan setelah diberlakukannya implementasi lagu bangun datar pada mata pelajaran matematika kelas V. Jadi adanya media lagu bangun datar sangat berguna dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas V yaitu ibu Risnawati, S.Pd. pada hari Jumat, 16 Agustus 2024 bertempat di ruang kelas V, dimulai pada pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai dapat diketahui bahwa penggunaan media lagu pada mata pelajaran matematika pada kelas V yang berjumlah 11 siswa didapatkan bahwa media lagu sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V di SD N Japeledok. Dengan adanya penggunaan lagu bangun datar dapat lebih membantu guru dalam pembelajaran Matematika dan adanya penggunaan lagu bangun datar menggunakan instrumen lagu daerah

Rasa Sayange yang mudah dipahami oleh siswa kelas V dapat membuat siswa lebih tertarik dan menambah semangat dalam mengikuti kegiatan senam Si Buyung

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dapat diketahui bahwa hasil dokumentasi berupa pengamatan dari peneliti sekaligus data nilai tes tertulis siswa, dan wawancara yang diperoleh dari guru kelas V SDN Japeledok. Sementara untuk data-data lain seperti deskripsi gambaran umum lokasi SDN Japeledok, visi dan misi SDN Japeledok, bukti hasil observasi, wawancara, daftar nama siswa kelas V, dan foto-foto kegiatan proses pembelajaran dan data-data yang lain sudah tertera dalam lampiran.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Lagu Bangun Datar Pada Mata Pelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Japeledok. menunjukkan bahwa guru kelas V SDN Japeledok sudah berupaya dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan media lagu yaitu memilih lagu daerah (rasa sayange). Media lagu menjadi salah satu media yang inovatif dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik ditunjukkan dengan peserta didik yang antusias dalam bernyanyi, aktif menjawab pertanyaan guru, dan menantikan mata pelajaran Matematika.

Pemanfaatan media lagu akan lebih maksimal dengan didukung sarana dan prasarana yang menunjang seperti Laptop dan Proyektor untuk menayangkan media lagu, sehingga tidak hanya diucapkan secara lisan saja. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dibuktikan dengan adanya pemahaman siswa dalam mengetahui rumus bangun datar tetapi subjek dengan kemampuan rendah belum mampu menggunakan media lagu dengan baik karena belum bisa memanfaatkan media lagu untuk mengerjakan soal. Subjek dengan kemampuan sedang sudah cukup baik dalam memanfaatkan media lagu dalam mengerjakan soal, hal ini dikarenakan subjek kurang teliti dalam mengerjakan soal tersebut. Subjek dengan kemampuan tinggi mampu memanfaatkan media lagu dalam mengerjakan soal secara keseluruhan sehingga subjek sudah mampu meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardina, F. N., Fajriyah, K., & Budiman, M. A. (2019). Keefektifan model realistic mathematic education berbantu media manipulatif terhadap hasil belajar matematika pada materi operasi pecahan. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(2), 151–158.
- Audie, N. (2019, May). Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 586–595).
- Dewantari, T., Kasiyun, S., Hartatik, S., & Mariati, P. (2023). Upaya meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakan media pembelajaran berbasis lagu. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 4(2), 212–217.
- Dwijayanti, I., Utami, R. E., & Budiman, M. A. (2017). Profil kesadaran belajar mahasiswa berkemampuan pemecahan masalah tinggi pada matakuliah analisis. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 11(1).

- Fauzia, H. A. (2018). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika SD. *Primary*, 7(1), 40–47.
- Febriyanti, C., & Seruni, S. (2015). Peran minat dan interaksi siswa dengan guru dalam meningkatkan hasil belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(3).
- Hanifah, N. M., & Budiman, M. A. (2019). Pengaruh model open ended problem berbantu media kotak telur pelangi (KOTELA) terhadap hasil belajar matematika. *Journal of Education Technology*, 3(3), 134–139.
- Hidayah, N., Budiman, M. A., & Cahyadi, F. (2020). Analisis kesulitan siswa dalam memecahkan masalah matematika materi operasi hitung pecahan kelas V SDN Bugangan 02 Semarang. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 3(1).
- Ilmi, F., Respati, R., & Nugraha, A. (2021). Manfaat lagu anak dalam meningkatkan minat belajar peserta didik sekolah dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 675–683.
- Kotijah, S., Sukanto, S., & Budiman, M. A. (2018, September). Pengembangan media audio visual berbantu Macromedia Flash materi FPB dan KPK untuk pembelajaran matematika SD. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan (SENDIKA) 2018*.
- Mujayanah, S. M., Saputro, B. A., & Budiman, M. A. (2021). Analisis kesalahan memahami dan menulis bacaan prosedural dalam menggambar bangun geometri siswa kelas III SD Negeri Manyaran 02 Semarang. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 16(2).
- Nursimah, D. A. P., Purnomo, D., & Budiman, M. A. (2021). Pengaruh model pembelajaran Numbered Head Together berbantu media kartu domino terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Tambakrejo 01 Semarang. *Dwijaloka Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2(2), 155–163.
- Prananda, G., Saputra, R., & Ricky, Z. (2020). Meningkatkan hasil belajar menggunakan media lagu anak dalam pembelajaran IPA sekolah dasar. *Jurnal Ika PGSD (Ikatan Alumni PGSD) Unars*, 8(2), 304–314.
- Pratiwi, M. F., Budiman, M. A., & Cahyadi, F. (2020). Analisis kesulitan belajar siswa dalam memecahkan masalah matematika materi operasi hitung pecahan kelas V SD Negeri Cepagan 01 Batang. *JS (Jurnal Sekolah)*, 4(3), 267–273.
- Putri, F. A., Cahyadi, F., & Budiman, M. A. (2023). Analisis dampak penggunaan media sosial TikTok terhadap minat belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Pandean Lamper 02. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 3(2), 745–754.
- Safitri, A. N., Widyaningrum, A., & Untari, M. F. A. (2022). *Penggunaan media lagu pada pembelajaran tematik terhadap kemampuan berbahasa SDN Rejosari 01 Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Semarang).
- Sugiono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sutriyani, W., & Widyatmoko, H. (2020). Efektivitas model PBL menggunakan media lagu rumus matematika terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar. *Tunas Nusantara*, 2(2), 220–230.
- Umayu, U., Budiman, M. A., & Wardhana, Y. S. (2020, September). Peningkatan pembelajaran matematika materi FPB melalui media sandal FPB dalam penerapan model contextual teaching and learning (CTL) pada siswa kelas IV pembelajaran secara daring. In *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA, Vol. 2, No. 1)*.
- Wandini, R. R. (2018). Implementasi pembelajaran PAKEM pada materi luas dan keliling bangun datar. *AXIOM: Jurnal Pendidikan dan Matematika*, 7(1).